

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dengan latar belakang ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu merupakan penelitian yang mendalam dan menyeluruh mengenai suatu objek tertentu termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan strategi kelompok pembudidaya ikan cupang Mina Maju Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Ketami, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 191

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dari sumber yang ada di lapangan. Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan datang langsung ke kelompok pembudidaya ikan cupang Mina Maju Mandiri Kelurahan Ketami, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelompok pembudidaya ikan Mina Maju Mandiri Kelurahan Ketami, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Rute menuju tempat kelompok ini yaitu dari rumah sakit Baptis Kota Kediri ke arah Timur atau ke arah pabrik gula Santren, setelah sampai pertigaan pabrik gula, belok ke arah Utara sampai pertigaan kedua belok ke arah Timur yang terdapat gapura bertuliskan Kelurahan Ketami, masuk sekitr 100 Meter, kanan jalan atau Selatan jalan.

## D. Sumber Data

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>3</sup> Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Jadi yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah tuntasnya perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden yaitu pengurus dan anggota kelompok pembudidaya ikan cupang Mina Maju Mandiri Kelurahan Ketami, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri

### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder ialah berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian yang bisa peneliti dapatkan dari kelompok pembudidaya ikan

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode*, 216.

cupang Mina Maju Mandiri Kelurahan Ketami, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Kegiatan observasi yaitu melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi terfokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.

Dalam hal ini peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas pembudidaya ikan Mina Maju Mandiri, mencatat hal-hal yang dianggap penting yang berhubungan dengan kelompok pembudidaya ikan cupang Mina Maju Mandiri.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara yang dilakukan bersifat secara mendalam. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menggali dengan mendalam tentang fokus masalah yang

diteliti sehingga dapat menyajikan data secara lengkap mengenai pemikiran, motivasi serta persepsi dari narasumber.

Keutamaan wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapatkan sejumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahannya ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik dari sisi pewawancara yang bersangkutan harus membuat pertanyaan yang tidak menimbulkan jawaban yang panjang dan bertele-tele sehingga jawaban menjadi terfokus.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan anggota dan pengurus kelompok pembudidaya ikan cupang Mina Maju Mandiri, dan orang-orang yang akan menambah informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti perangkat Kelurahan Ketami. Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan bebas dengan suasana informal dan pertanyaan tidak terstruktur namun tetap mengarah pada fokus penelitian.<sup>4</sup>

Narasumber yang peneliti pilih ialah narasumber yang dianggap tahu tentang topik permasalahan yang bersangkutan. Penelitian mencatat apa saja yang narasumber berikan dan mendiskusikan yang belum jelas tanpa memberikan pengaruh terhadap narasumber.

### 3. Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat,

---

<sup>4</sup>Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis, kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dapat mempelajari dokumen-dokumen tersebut dan dapat mengenal budaya-budaya sekaligus nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen yaitu dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.<sup>5</sup>

Dokumentasi penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data yang ada di kelompok pembudidaya ikan cupang Mina Maju Mandiri Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yaitu pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif. Dengan demikian analisis data dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

---

<sup>5</sup>Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),224-226.

Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengarahannya tenaga dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau mengklasifikasikan adanya teori baru “jika ada” yang ditemukan. Dalam analisis data kualitatif terdapat suatu pemrosesan satuan terdiri dari tipologi satuan dan penyusunan satuan.<sup>6</sup> Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau yang terkait dengan penelitian. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen di kelompok pembudidaya ikan cupang Mina Maju Mandiri Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri dan Kantor Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data atau reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumuman data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

---

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>7</sup>

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.<sup>8</sup> Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 405

<sup>8</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 15.

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelapsehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>9</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data disimpulkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam pengaturan atau latar penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dua teknik yaitu:

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sewaktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode.*, 412

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan di sini meliputi lingkungan kelompok pembudidaya ikan cupang Mina Maju Mandiri.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil konsultasi kepada pembimbing dan perbaikan hasil.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Moelong, *Metode.*, 175-177.